



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**ANALISIS PENERAPAN VIDEO EDUKASI PEMBELAJARAN
PANCASILA DALAM PENANAMAN KARAKTER GOTONG
ROYONG PESERTA DIDIK KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR**

ANGGRAENI KUSUMA WARDANI

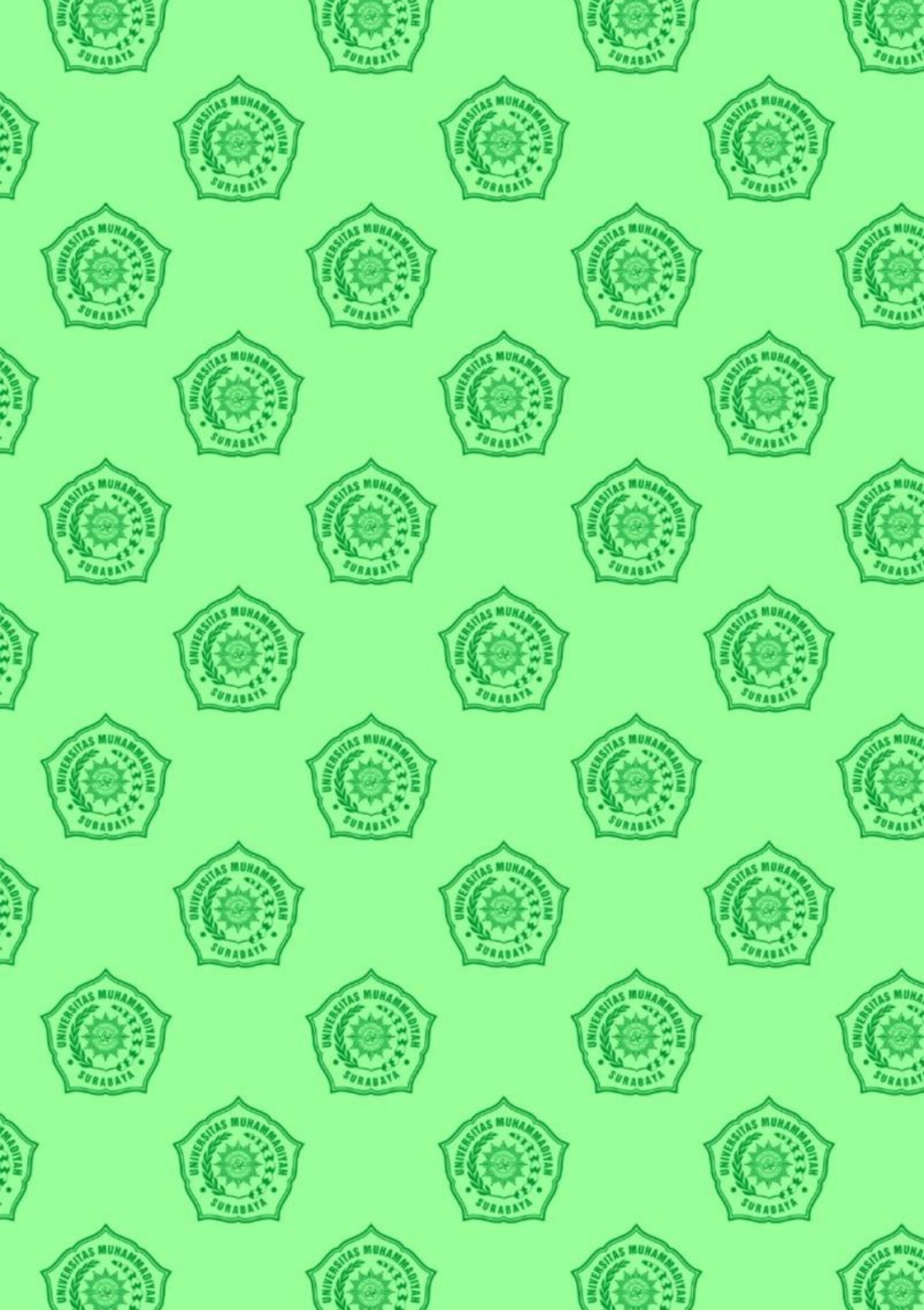
NIM. 20211115088

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

Dr. Badruli Martati., SH., MA., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KOMUNIKASI SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**ANALISIS PENERAPAN VIDEO EDUKASI
PEMBELAJARAN PANCASILA DALAM PENANAMAN
KARAKTER GOTONG ROYONG KELAS 2 DI SEKOLAH
DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Anggraeni Kusuma Wardani
NIM 20211115088**

**Dosen Pembimbing
Dr. Deni Adi Putra., S.Pd., M.Pd.
Dr. Badruli Martati., SH., MA., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KOMUNIKASI SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka apabila jika kamu sudah selesai (dalam suatu kebaikan), jangan lah berhenti teruslah bekerja keras (untuk suatu kebaikan yang lain)”. (Q.s. Al-insyirah Ayat :7).

Persembahan :

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul “Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Rotong Peserta Didik Kelas 2 di Sekolah Dasar”. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, kedua mertua saya, keempat adik saya dan teman-teman saya sudah memberi dukungan dan motivasi terus menerus tiada henti. Terimakasih sudah memberikan saya kesempatan sampai di titik ini sehingga saya bias menyelesaikan impian saya satu persatu meskipun dengan proses yang tidak mudah dan penuh kesabaran. Terimakasih banyak untuk rasa cinta kasih sayangnya yang melimpah ruah dan saya sangat bersyukur atas nikmat-Nya.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Anggraeni Kusuma Wardani NIM 20211115088 dengan judul “Analisis Penggunaan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Peserta Didik Kelas 2 Di Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada 3 Februari 2026.

Dosen Pembimbing

**Tanda
Tangan**

Tanggal

I. Dr. Deni Adi Putra., S.Pd., M.Pd.

03-02-2026

II. Dr. Badruli Martati., SH., MA.,
M.Pd.

03-02-2026

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Anggraeni Kusuma Wardani telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 12 Februari 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

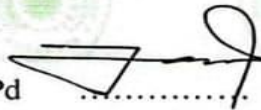
Tanggal

I. Holy Ichda wahyuni, S.Pd., M.Si.



11-02-2026

II. Dr Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.



11-02-2026

III. Dr Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.



11-02-2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggraeni Kusuma Wardani
NIM : 20211115088
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 07 Februari 2026

ng membuat pernyataan



(Anggraeni Kusuma Wardani)

ABSTRAK

Anggraeni Kusuma Wardani. 2026. Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Peserta Didik Kelas 2 di Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Deni Adi Putra, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dalam penanaman karakter gotong royong pada peserta didik kelas 2 SDN Wonorejo 274 Surabaya serta ingin mengetahui respon guru dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket menggunakan triangulasi data. Subjek penelitian terdiri dari 29 peserta didik kelas 2 dan satu guru wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video edukasi meningkatkan antusiasme, keaktifan dan menambah literasi karakter gotong royong dalam pemahaman peserta didik terhadap materi “aku peduli lingkungan” serta mendorong perilaku gotong royong dalam pembelajaran. Media video membantu peserta didik mampu memahami materi secara lebih konkret dan bermakna. Penelitian ini menunjukan bahwa penerapan video edukasi pembelajaran pancasila sangat efektif dalam menambahkan literasi Penanaman karakter gotong royong pada peserta didik sekolah dasar. Angket respondari guru dan peserta didik terkait penerapan video edukasi pembelajaran pancasila sangat mempermudah guru dalam mengajar dan menambah literasi peserta didik dalam penanaman karakter gotong royong.

Kata kunci: video edukasi, gotong royong, literasi karakter

ABSTRAK

Anggraeni Kusuma Wardani. 2026. Analysis of the Application of Educational Videos on Pancasila Learning in Cultivating the Character of Mutual Cooperation in Grade 2 Students in Elementary Schools. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Dr. Deni Adi Putra, M.Pd. Supervisor II: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd

This study aims to analyze the application of educational videos on Pancasila learning in instilling the character of mutual cooperation in grade 2 students of SDN Wonorejo 274 Surabaya and to find out the responses of teachers and students. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires using data triangulation. The research subjects consisted of 29 grade 2 students and one homeroom teacher. The results of the study indicate that the application of educational videos increases enthusiasm, activeness and increases the literacy of the character of mutual cooperation in students' understanding of the material "I care about the environment" and encourages mutual cooperation behavior in learning. Video media helps students understand the material more concretely and meaningfully. This study shows that the application of educational videos on Pancasila learning is very effective in increasing literacy in instilling the character of mutual cooperation in elementary school students. Questionnaire responses from teachers and students regarding the application of educational videos on Pancasila learning greatly facilitate teachers in teaching and increase students' literacy in instilling the character of mutual cooperation.

Keywords: educational video, gotong royong, character literacy

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya yang telah memberikan saya nikmat sehat, saya akhirnya bisa menyelesaikan artikel dengan judul “Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Peserta Didik Kelas 2 di Sekolah Dasar” dengan tepat waktu.

Artikel ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sudah berperan serta atas terselesaikannya artikel ini. Untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam, khususnya kepada:

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Dr. Deni Adi Putra, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses menyusun artikel ini dengan penuh kesabaran, dan selalu memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis.
5. Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang sudah membantu dengan koreksi pada proses penyusunan artikel ini dengan penuh ketelatenan dan selalu sabar.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya sudah memberikan ilmu dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis sehingga penulis bisa sampai di titik sekarang.
7. Kepala Sekolah dan wali kelas 2 SDN Wonorejo 724 Surabaya, yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian sehingga artikel ini dapat diselesaikan.
8. Ayah, Ibu, Bapak, Bunda, Papa, Mama, Kakak, dan adik tercinta,

Ayah Medi Sukamto, Ibu Elvi Wahyuningsih, Bapak Ibnu Fajar, Bunda Dyah Tri Yuniarsih, Papa Yusuf Hayim, Mama Retno Dwi Kusumaningsih, Ayah Yusuf Ahmad Dianto, Mama Sulmianti, Kakak Krisna Yudha Ananta, Adik Titis Risqullah, Adik Muhammad Gibran Al Ghifari , Adik Aura Rizky Inayah Fadylah, Adik Muhammad Abdan As-syadid Fadylah, Adik Maulidy Muhammad Syah, dan Afwan Fikri Alhamdani. yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a penuh rasa cinta kasih sayang yang tiada henti. Membuat penulis bisa bersemangat lagi dan berjuang tanpa lelah dalam proses penyusunan artikel ini semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur serta rezeki yang berlimpah.

9. Suami tersayang dan penuh cinta Arya Budi Rahman Fadylah yang sudah sabar menemani dari awal hingga akhir semoga penulisan semoga hubungan ini juga bersemi sampai syurganya Allah SWT.
10. Keluarga besar yang mendoa'kan, memberi motivasi, serta selalu ada untuk tetap terus berjuang dan semangat berperoses
11. Teman - teman PGSD angkatan 21 kelas A, selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat motivasi dan mewarnai hari- hari penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang sudah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian atikel ini.

Penulis berharap semua yang bersangkutan dengan penyusunan artikel ini dapat balasan yang baik dari Allah SWT. Kami telah berupaya menyusun artikel ini sebaik dan sesempurna mungkin, namun kami menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran dari seluruh pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan artikel ini.

Surabaya, 07 Februari 2026

ANGGRAENI KUSUMA WARDANI
NIM 20211115088

DAFTAR ISI

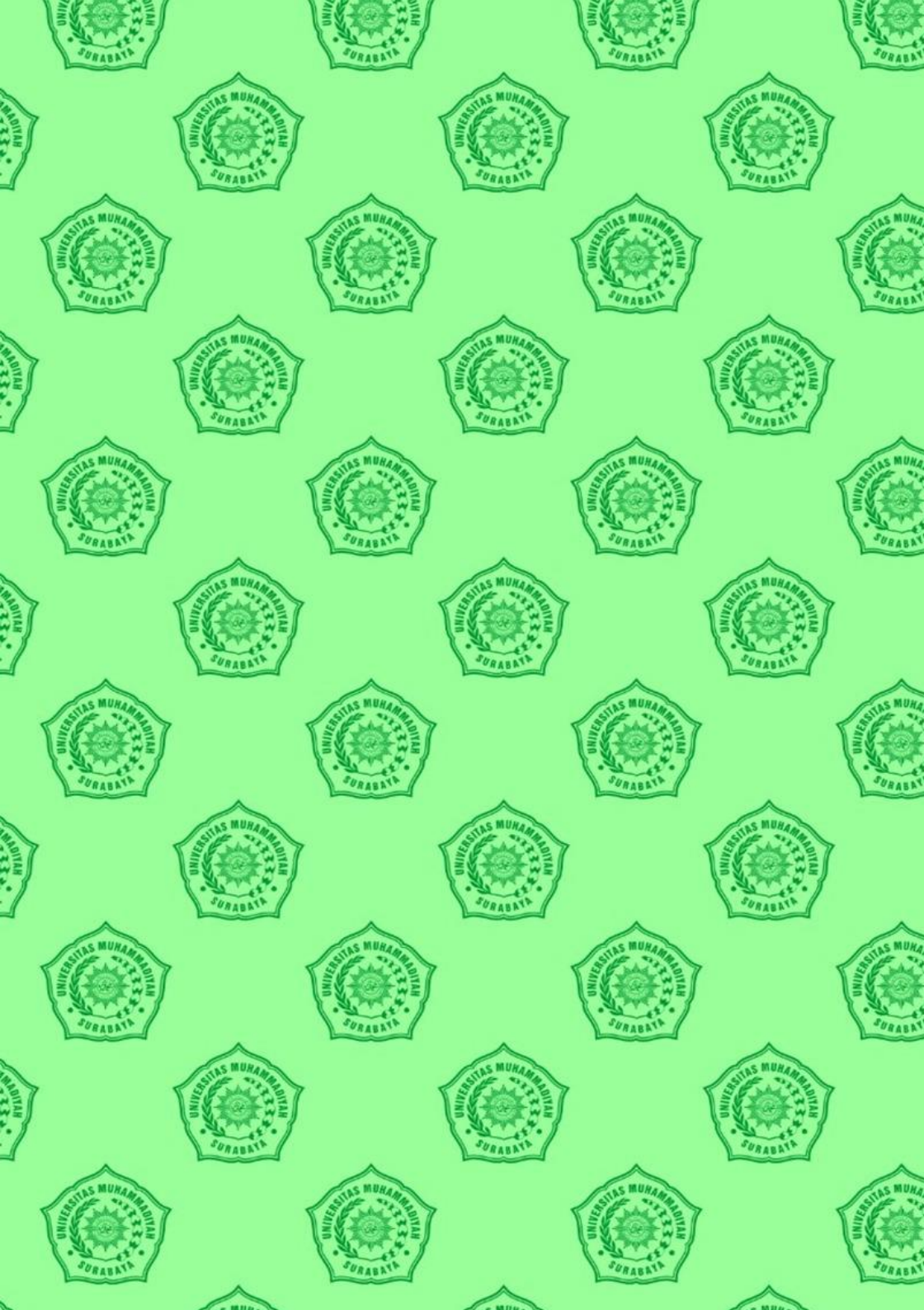
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK ARTIKEL.....	1
PENDAHULUAN	3
METODE PENELITIAN	6
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
KESIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	19
BIODATA PENULIS.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis data Miles dan Huberman . **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Observasi	20
LAMPIRAN 2 Surat Izin Penelitian.....	21
LAMPIRAN 3 Modul Ajar.....	22
LAMPIRAN 4 Lembar Observasi Peserta Didik	31
LAMPIRAN 5 Lembar Observasi Guru	33
LAMPIRAN 6 Lembar Wawancara Peserta Didik	35
LAMPIRAN 7 Lembar Wawancara Guru	37
LAMPIRAN 8 Angket Respon Peserta Didik	39
LAMPIRAN 9 Angket Respon Guru	42
LAMPIRAN 10 Hasil Plagiasi	43
LAMPIRAN 11 Pernyataan Surat Bebas Plagiasi	44
LAMPIRAN 12 Endorsment Letter	45
LAMPIRAN 13 Letter Of Accepted	46
LAMPIRAN 14 Bukti Kendali Bimbingan	47
LAMPIRAN 15 Dokumentasi Kegiatan	48
LAMPIRAN 16 Biografi Penulis	49



ANALISIS PENERAPAN VIDEO EDUKASI PEMBELAJARAN PANCASILA DALAM PENANAMAN KARAKTER GOTONG ROYONG PESERTA DIDIK KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR

Anggraeni Kusuma Wardani¹, Deni Adi Putra², Badruli MartTati³

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: anggraenikusuma45@email.com¹,
deniadiputra@um-surabaya.ac.id², badrulimartati@um-surabaya.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of educational videos on Pancasila learning in instilling the character of mutual cooperation in grade 2 students of SDN Wonorejo 274 Surabaya and to find out the responses of teachers and students. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through

observation, interviews, and questionnaires using data triangulation. The research subjects consisted of 29 grade 2 students and one homeroom teacher. The results of the study indicate that the application of educational videos increases enthusiasm, activeness and increases the literacy of the character of mutual cooperation in students' understanding of the material "I care about the environment" and encourages mutual cooperation behavior in learning. Video media helps students understand the material more concretely and meaningfully. This study shows that the application of educational videos on Pancasila learning is very effective in increasing literacy in instilling the character of mutual cooperation in elementary school students. Questionnaire responses from teachers and students regarding the application of educational videos on Pancasila learning greatly facilitate teachers in teaching and increase students' literacy in instilling the character of mutual cooperation.

Keywords: Educational Video, Gotong

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dalam penanaman karakter gotong royong pada peserta didik kelas 2 SDN Wonorejo 274 Surabaya serta ingin mengetahui respon guru dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket menggunakan triangulasi data. Subjek penelitian terdiri dari 29 peserta didik kelas 2 dan satu guru wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video edukasi meningkatkan antusiasme, keaktifan dan menambah literasi karakter gotong royong dalam pemahaman peserta didik terhadap materi “aku peduli lingkungan” serta mendorong perilaku gotong royong dalam pembelajaran. Media video membantu peserta didik mampu memahami materi secara lebih

Article History:

Received yyyy-
mm-dd

Accepted yyyy-
mm-dd

konkret dan bermakna. Penelitian ini menunjukan bahwa penerapan video edukasi pembelajaran pancasila sangat efektif dalam menambahkan literasi Penanaman karakter gotong royong pada peserta didik sekolah dasar. Angket respondari guru dan peserta didik terkait penerapan video edukasi pembelajaran pancasila sangat mempermudah guru dalam mengajar dan menambah literasi peserta didik dalam penanaman karakter gotong royong.

Kata Kunci: Video Edukasi, Gotong Royong, Literasi Karakter



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini ada banyaknya Ancaman terhadap rasa nasionalisme terlihat dari fenomena menurunnya penghormatan terhadap simbol-simbol negara, seperti bendera merah putih, lagu kebangsaan, dan penggunaan bahasa Indonesia secara formal. Fenomena ini diperparah dengan maraknya budaya hedonisme dan individualisme yang kian mengakar melalui media sosial dan produk-

produk budaya asing. (putri, dkk et, all :2024) Hal Ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah insiden yang melibatkan berbagai generasi negara yang menunjukkan kelemahan karakter negara tersebut, seperti halnya kejahatan, korupsi, kolusi, nepotisme, radikalisme, pelanggaran seksual, gaya hidup yang konsumtif, dan sebagainya. (Habibah, S. M. et. atl : 2024) Pendidikan sebagai salah satu seperangkat upaya dalam memenuhi rasa keingintahuan seseorang untuk belajar, berpikir kreatif, serta menjadi siswa yang berkarakter. Peranan penting pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (putra.,D.A., et at : 2021). Pendidikan sebagai piranti yang memiliki berbagai perangkat pembelajaran yang teruji dan terukur, memiliki potensi besar yang dapat menunjang keberhasilan upaya penanaman nilai 'melek' lingkungan ini. (wahyuni,.,Hl., et at : 2022)

Pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang memiliki sikap

agamis, nilai dan sikap nasionalis, nilai produktif dan nilai kreatif (Fadilah,et. all :2021). Pendidikan karakter juga akan menghasilkan sekolah yang baik karena menjadi lebih kondusif untuk mengajar dan belajar ketika sekolah berisikan masyarakat sipil, peduli, dan bertujuan (Efendi,N.H.et. all :2023).

Profil pelajar Pancasila memiliki enam nilai kepribadian yang salah satunya adalah gotong royong. Gotong royong sebagai Profil pelajar Pancasila membimbing siswa untuk manuai yang memliki nilai sosial dengan sikap yang mudah bersosialisasi dengan membantu satu sama lain.(Octavia.,A.W., et. at : 2023). Kurikulum Merdeka juga tidak menetapkan jam pelajaran per minggu seperti yang selama ini berlaku di Kurikulum 2013 dan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka dapat diterapkan antara lain dengan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar” Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan aktifitas pembelajaran yang dapat berupa kajian, penelitian, diskusi, bakti sosial, metode penguatan fisik, dan mental atau pembelajaran berbasis proyek untuk menginternalisasi karakter profil pelajar Pancasila. (Martati B. et. at : 2022). Implementasi

kurikulum merdeka pada dasarnya banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam belajar, terutama bagi peserta didik. Kurikulum merdeka menyuguhkan desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan yang tenang, santai, menyenangkan, bebas tekanan dan bebas stress serta memperhatikan bakat alami mereka (Susilowati, E. et. at : 2022). sehingga peserta didik perasaannya dalam suasana senang dan nyaman ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu di butuhkan tenaga pendidik yang mampu memberikan pembelajaran untuk meningkatkan karakter peserta didik. sehingga siswa mampu membentengi diri untuk menghadapi era-globalisasi yang semakin berkembang pesat dan dapat merusak jiwa nasionalisme generasi muda.

Berdasarkan obseravasi awal peneliti di SDN Wonorejo 274 Surabaya, dilihat bahwa proses pembelajaran masih berfokus kepada guru sehingga kurangnya peran peserta didik dalam proses pembelajaran membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh. Dan kerapnya guru sering menerapkan proses model pemebelajaran ceramah dan Tanya jawab selain itu guru sekali-kali tidak menerapkan pembelajaran menggunakan video pembelajaran di era yang serba digital saat ini . Sehingga peserta didik tidak

mendapatkan akses yang lebih praktis dan mudah dipahami yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Literasi digital merupakan sebuah turunan dari definisi 'literasi' dan 'digital'. Literasi disini diartikan sebuah kemampuan membaca serta menulis. Sedangkan, digital memiliki arti sebuah format bacaan dan tulisan yang berada dalam sebuah komputer, laptop atau alat teknologi lainnya. (anjarwati, L.,et.all :2022). Untuk itu guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan model pembelajaran inovatif, media konkrit dan media berbasis IT agar Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran yang menarik dan diterapkan dalam kehidupan oleh peserta didik (Martati, B. : 2023). Selain itu Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu mengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Putri, A., & Fitri, Y. et.at : 2021).

Alasan Peneliti mengambil judul ini karena begitu banyak nya generasi yang lupa akan jatidiri dan karakter nasionalisme sehingga Kurang nya literasi penanaman karakter gotong royong generasi sekarang mudah terpengaruh oleh budaya luar di era-globalisasi saat ini.

penelitian ini di tekankan untuk mengetahui apakah penerapan video edukasi dapat meningkatkan literasi karakter Gotong Royong peserta didik, dan Menganalisis bagaimana respon peserta didik dan guru mengenai penerapan video edukasi pembelajaran pancasila di kelas. Pendidikan Pancasila adalah mata Pelajaran di sekolah dasar yang mampu menggambarkan bagaimana jati diri dan karakter anak bangsa yang seharusnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk “Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Peserta Didik Kelas 2 Di Sekolah Dasar”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena pendidikan secara alami. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tetap dekat dengan data dan menyajikan fakta sebagaimana adanya (Sumilih,D. A. et.all : 2022).

Penelitian ini di lakukan di SDN Wonorejo 274 Surabaya yang terletak di Jln.Wonorejo Rungkut No.1, wonorejo, Kec.Rungkut Surabaya, Jawa Timur. Pengambilan data dari penelitian ini yaitu peseta didik

kelas 2 di SDN Wonorejo 274 Surabaya dengan berjumlah 29 orang peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2024/2025.

Pengambilan data Penelitian ini menggunakan teknik trigulasi. Teknik triangulasi ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Berdasarkan pengertian di atas bahwa penelitian dalam menggunakan teknik triangulasi ada tiga macam yaitu, observasi, wawancara dan angket /koesioner. Adapun penjelasan tiga teknik triangulas sebaga berikut:

a). Observasi pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dilakukannya obsevasi guna untuk mengamati perilaku peserta didik dan guru pada penggunaan video Edukasi dalam pembelajaran pancasila untuk penanaman pertumbuhan karakter gotong royong.

b). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanyajawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono : 2022) teknik

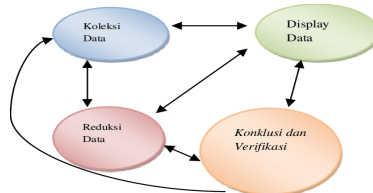
wawancara ini di lakukan dengan menggunakan lembar wawancara dengan dua narasumber yaitu satu peserta didik dan satu guru wali kelas 2 pada saat penelitian. Wawancara ini di lakukan untuk mengetahui pengalaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video edukasi pembelajaran pancasila di kelas. Pada teknik wawancara ini di pilih dua peserta didik sebagai perwakilan informan prngalaman dalam pembelajaran tersebut dan satu wali kelas 2.

c). Angket/Koesioner

angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan atau kalimat tertulis untuk dijawab oleh responden. (sugiyono : 2022 : 219). Angket dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap penggunaan video edukasi pembelajaran pancasila dalam perantas penanaman karakter gotong royong. Pada teknik angket ini di ambil dua peserta didik sebagai perwakilan dan satu guru wali kelas 2. Analisis data yang dikemukakan oleh Milles and Huberman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, kegiatannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. (Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023).

Tahap-tahap analisis data sebagai berikut :



Gambar.1 Analisis Data Kualitatif Sumber Miles and Huberman.

1. Reduksi Data yaitu melakukan penelitian ke lapangan dengan mengobservasi pembelajaran dan sikap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Penyajian data yaitu penyajian data dalam metode kualitatif dapat berupa pengupulan data observasi atau penelitian secara sistematis seperti table, grafik, diagram, atau deskriptif naratif.
3. Menarik kesimpulan (Verifikasi) yaitu proses merumuskan pernyataan ringkas, padat, dan jelas yang dimana inti, makna dan jawaban akhir dari suatu penelitian analisis berdasarkan data dan bukti yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang di lakukan di kelas 2 SDN Wonorejo 274 Surabaya dengan menggunakan penelitian

deskriptif kualitatif. Tujuan peneliti ini yaitu untuk mendeksripsikan hasil penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila untuk penanaman Karakter gotong royong terhadap peserta didik di SDN Wonorejo 274 Surabaya. Untuk mencapai hasil tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan hasil teknik pengumpulan data yang di gunakan, berikut adalah hasil penelitian yang telah di analisis :

1. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran di kelas 2 dengan penerapan media pembelajaran video atau audio visual pada pembelajaran panacasila dalam penanaman karakter gotong royong dengan menganalisis kegiatan guru dan peserta didik dengan berbantuan instrument observasi. Hasil observasi yang sudah dilakukan yaitu peserta didik sangat antusias dan menyimak video pembelajaran dengan baik serta mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan yaitu, Materi Aku peduli lingkungan. Materi aku peduli lingkungan mengajarkan bagaimana cara peserta didik mampu menjaga lingkungan dan mempelajari tentang apa saja faktor” yang dapat merusak dan meperindah

lingkungan terutama pada lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fokus, menyimak dan mendengarkan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran, meskipun masih ada peserta didik yang masih asik dengan dirinya sendiri. Peserta didik menyimak dan mendengarkan video pembelajaran yang menjelaskan materi yang akan ditampilkan. Adapun pertanyaan pemantik sebelum penerapan video pembelajaran yang membuat peserta didik aktif menjawab satu persatu meskipun ada peserta didik yang kurang percaya diri untuk menyampaikan jawabannya. Serta peserta didik lebih banyak ikut andil berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan atau quiz di pertengahan pembelajaran dan akhir pembelajaran. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian membagikan lembar LKPD ke beberapa kelompok tersebut. Setelah itu peserta didik membaca pertanyaan yang terdapat di LKPD. Guru menerapkan gotong royong untuk saling berdiskusi dan menjawab LKPD dengan teman sekelompoknya. Kemudian peserta didik menyampaikan jawaban secara bergantian dan saling menghargai pendapat dari kelompok lain. Setelah itu peserta didik mengumpulkan hasilnya kepada guru.

Setelah itu guru bertanya kepada peserta didik materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami. Peserta didik sudah memahami materi pembelajaran pancasila aku peduli lingkungan meskipun ada salah satu peserta didik kurang mengerti karena mengalami keterlambatan dalam membaca. Pada akhir pembelajaran guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan terkait apa saja yang telah di dapatkan dalam materi yang sudah di pelajari.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini di lakukan kepada dua informan, yaitu peserta didik dan satu guru wali kelas 2 yang dilakukan setelah kegiatan pemebelajaran selesai. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui pendapat peserta didik dan guru terhadap bagaimana penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dalam kelas. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas 2 yang berinisial W, beliau berpendapat bahwa “ Penggunaan video edukasi dalam pembelajaran pancasila sangat lebih menyenangkan dan memiliki pengalaman belajar yang lebih mudah di ingat oleh peserta didik sehingga memudahkan guru dalam memberikan berbagai contoh dari materi Aku peduli lingkungan dan memudahkan peserta didik

memahami materi dengan mudah menggunakan Video pembelajaran atau audio visual”. Dengan penerapan video edukasi pembelajaran pancasila beliau sangat terbantu dan lebih mudah dalam mengajar serta peserta didik tidak merasa cepat bosan di dalam kelas. kegiatan wawancara dilakukan selesai pada 15 Mei 2025 di SDN Wonorejo 274 Surabaya.

Wawancara di lanjutkan kepada peserta didik yang berinisial KSR, peserta didik ini berpendapat bahwa “pembelajaran ini sangat menyenangkan dan semua teman-teman juga senang belajar dengan menggunakan penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dan lebih mudah di pahami serta bisa langsung dapat di praktekan di lingkungan sekolah”. Dan hasil wawancara dengan NAR, peserta didik ini berpendapat “saya suka pembelajaran yang menggunakan video karena mudah di pahami dan mudah di ingat”. Wawancara ini di laksanakan pada 15 Mei 2025 di SDN Wonorejo 274 Surabaya.

3. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner di laksanakan setelah kegiatan pembelajaran penerapan video edukasi pancasila di lakukan. Angket di gunakan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap kegiatan penerapan

video edukasi pembelajaran pancasila dalam penanaman karakter gotong royong di kelas 2 SDN Wonorejo 274 Surabaya. Apakah pembelajaran dengan metode ini mampu membantu dalam menambah literasi penanaman karakter gotong royong dalam pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil angket dari respon guru, yaitu dapat di simpulkan bahwa beliau sangat terbantu dalam penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dalam menanamkan karakter gotong royong pada peserta didik. Karena pembelajaran ini mempermudah guru untuk memberikan contoh kepada peserta didik dan menambah literasi dalam penanaman karakter gotong royong menjaga di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pembelajaran dengan penerapan video pembelajaran ini juga memudahkan siswa yang masih belum lancar membaca tapi memahami materi dengan metode audio visual atau metode melihat dan mendengar serta dapat menerapkan penanaman karakter gotong royong di lingkungan sekolah dan rumah.

PEMBAHASAN

Pada penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari tiga bagian yaitu,

observasi, wawancara, dan angket yang dimana sudah terlaksana semua dengan hasil yang sudah di jelaskan bahwa penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dalam penanaman karakter gotong royong ini sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan teknik observasi, wawancara, dan angket/koesioner ini dapat di lihat bahwa peserta didik sangat senang mendengarkan dan menyimak serta menambah literasi baru dari penerapan video edukasi pembelajaran panacasila dalam penanaman karakter gotong royong yang membahas Materi tentang “Aku Peduli Lingkungan” di kelas 2 SDN Wonorejo 274 Surabaya. Serta mempermudah peserta didik dalam belajar dan mengingat bagaimana cara “aku peduli lingkungan dengan penanaman karakter gotong royong”. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media video, menawarkan peluang untuk memperkuat pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Media video menjadi salah satu sarana yang potensial untuk mendukung proses tersebut. Video memiliki kekuatan visual dan audio yang dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan motivasi belajar, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif. (Nursafiah, et, all : 2025).

Selain itu penerapan video edukasi pembelajaran ini dapat meningkatkan penanaman karakter gotong royong dengan teknik wawancara yang sudah dilakukan yaitu mempermudah siswa mengingat setiap contoh karakter gotong royong yang ditayangkan melalui penerapan video pembelajaran meskipun ada peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca tetapi peserta didik tersebut mampu menerapkan atau mempraktekkan karakter gotong royong di lingkungan sekolah dan di lingkungan tempat tinggalnya. Dalam perspektif kebijakan, pemerintah telah meluncurkan berbagai program digitalisasi pendidikan, seperti penyediaan platform Merdeka Mengajar dan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik). (Setiawan, F. (2025). Pernyataan ini menguatkan bahwa penerapan video pembelajaran sangat mempengaruhi keefektifan belajar mengajar guru dan peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan video edukasi pembelajaran pancasila dalam penanaman karakter gotong royong kelas 2 di SDN Wonorejo 274 Surabaya. Ini sangat efektif dan efisien digunakan saat pembelajaran pancasila dan memberikan pengalaman belajar serta menambah literasi dalam penanaman karakter gotong royong di lingkungan

sekolah. Yang di songkong dengan metode kualitatif menggunakan teknik triangulasi data versi miles and huberman.

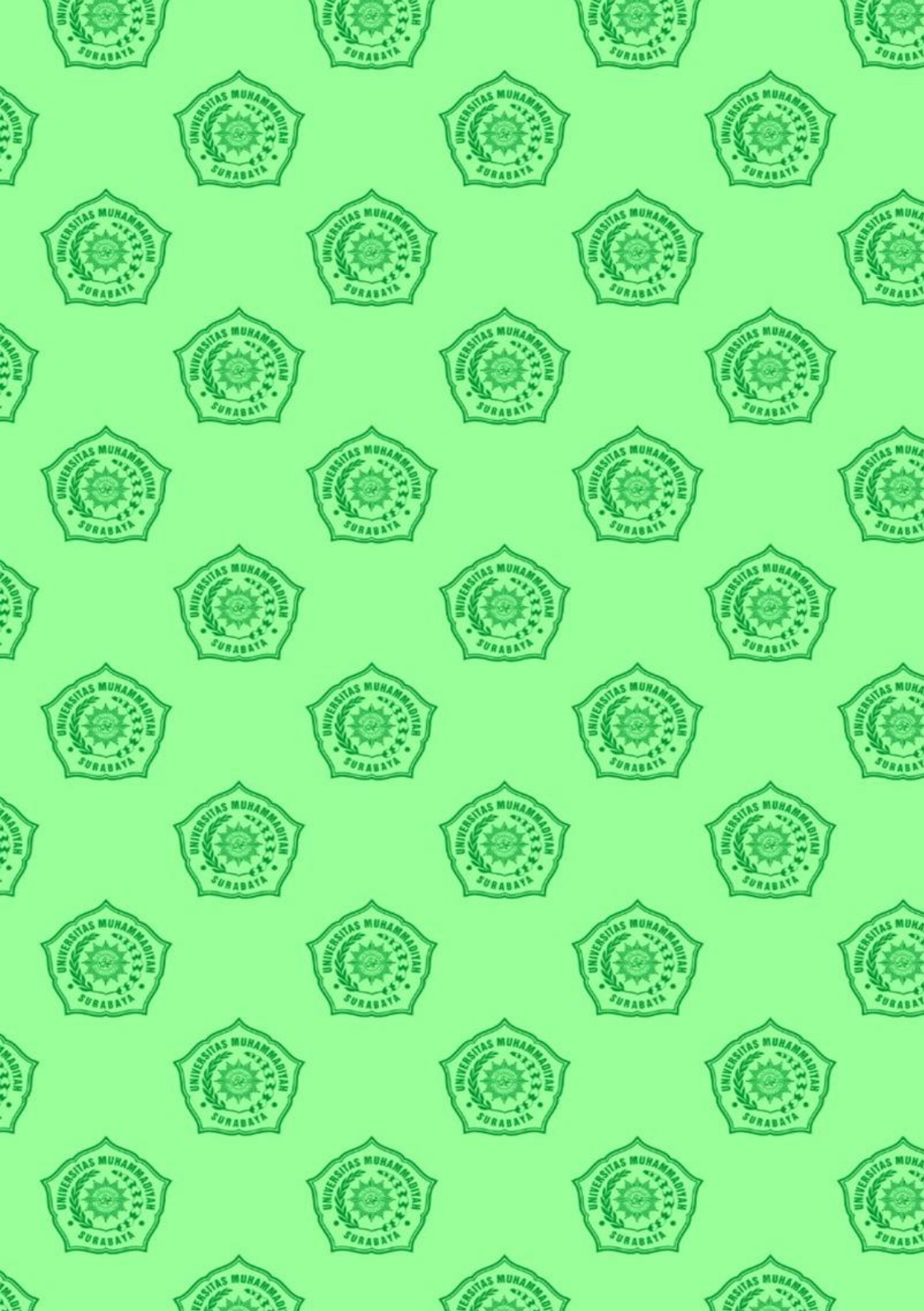
5. REFERENSI

- Putri, M. F. J. L., Mumung, K. E., & Sulistiawati, D. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(2), 73-79.
- Habibah, S. M. (2024). Urgensi Revitalisasi Butir-Butir Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Untuk Menangani Luntarnya Karakter Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 4(1).
- Putra, D. A. (2021). Pengembangan Video Powtoon Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 8 Surabaya. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 172-176.
- Wahyuni, H. I. (2022). Relevansi Konsep Ekopedagogik di Era Kurikulum Merdeka Belajar: Sebuah Kajian Literatur.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & Km, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., ... & Wibowo, T. P. (2023). *Pendidikan karakter*. Sada Kurnia Pustaka.

- Oktavianto, A. W., Asrial, A., & Alirmansyah, A. (2023). Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8623-8636.
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115-132.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87-92.
- Martati, B., Mirnawati, L. B., & Firmannandya, A. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Putri, A., & Fitri, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbentuk Video Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Kelas X Tav Smk Negeri 5 Padang. *JANGKA Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti*, 1(1), 1-7.
- Sumilih, D. A., Jaya, A., Fitriarningsih, A. D. R., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Irawan, E. P., Dirna, F. C., ... & Kurniasih, U. (2025). *Metode penelitian*

kualitatif. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.

- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6419-6427.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Miles dan Huberman di kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477.
- Nursafiah, N., Sukma, M., Akram, H., Purnama, A., Maufira, R., Hasan, M., ... & Fajriana, N. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal melalui Media Video: Studi Kasus di Desa Terutung Seperai, Aceh Tenggara. *Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 130-136.
- Setiawan, F. (2025). OPTIMALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN. *UNISAN JURNAL*, 4(2), 52-64.



Lampiran 1. Surat Izin Observasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 01 Februari 2026

Nomor : 080.2/IL.3.AU/FKIP/PGSD/F/2026

Hal : **Permohonan Surat Ijin Penelitian**

Yang Terhormat :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan surat izin penelitian mahasiswa kami :

Nama : Anggraeni Kusuma Wardani

NIM : 20211115088

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tujuan : Untuk melakukan penelitian di SDN Wonorejo 274 Surabaya

Demikian permohonan kami. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodik,

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPG)
Fakultas Kedokteran (FK) | Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60119
Kontak
Phone : 031 3813096
Fax : 031 3813096
Email : rektorat@umsurabaya.ac.id

www.umsurabaya.ac.id

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Deskripsi dan Pernyataan

Rancangan Pengumpulan Data Penelitian

A. Identitas

1. Nama : Anggraeni Kusuma Wardani
2. NIM : 20211115088
3. Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Tujuan/ Instansi : SDN Wonorejo 274 Surabaya
5. Judul Penelitian : " Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Kelas 2 Di Sekolah Dasar "

B. Deskripsi

Permohonan surat izin penelitian digunakan untuk mendapatkan data sebagai penyelesaian penelitian Skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Kelas 2 Di Sekolah Dasar "

C. Pernyataan

Dengan ini kami menyatakan bahwa akan mematuhi tata tertib yang ada selama proses observasi/ pra survei/ pengumpulan data dan apabila saya melanggar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 11 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Mahasiswa

(Dr. Deni Fidi Putra, S.P.d.
M.Pd)
NIP. 714068901

(Dr. Badruli Martati, S.H., M.A.,
M.Pd)
NIDN. 728036601

(Anggraeni Kusuma
Wardani)
NIM. 20211115088

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Pendidikan (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPS)
Fakultas Kedokteran (FK) | Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6013
Kontak
Phone : 031 3813066
Fax : 031 3813066
Email : rektorat@ums-surabaya.ac.id

Lampiran 3. Modul Ajar



MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anggraeni Kusuma Wardani
Instansi	: SD NEGERI 274 SURABAYA
Tahun	: Tahun 2024/2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 2
Bab 5	: Aku Peduli Lingkungan
Tema	: Sikapku Peduli Lingkungan, sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan, dan Bekerja Sama Menjaga Lingkungan
Alokasi Waktu	: 2JP (2x35 menit)
B. ELEMEN	
Paham sikap dan tindakan untuk menjaga lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan.	
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik paham bagaimana cara menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan dengan pengetahuan karakter gotong royong setelah penerapan video edukasi pembelajaran pancasila di kelas.	
D. KOMPETENSI AWAL	
- Peserta didik pada awalnya belum memahami cara menjaga lingkungan. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat mendefinisikan bagaimana cara menjaga lingkungan. - Peserta didik pada awalnya belum bisa mengerti cara menjaga lingkungan secara gotong-royong. Dan kerjasama Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan cara menjaga lingkungan sekitar. - Sebelum mengikuti pembelajaran peserta didik belum mengetahui bagaimana cara menjaga lingkungan.	
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur setelah selesai pembelajaran) dan berakhlak mulia (menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas). - Bergotong royong (menumbuhkan rasa kekompakan dan bekerja sama peserta didik dalam	

berkolaborasi ketika berdiskusi dengan teman sekelompok).
• Mandiri (menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik yang tidak bergantung pada teman dalam menyelesaikan tugas). • Kreatif (memunculkan dan mengembangkan gagasan atau ide peserta didik).
D. SARANA DAN PRASARANA
• Buku Guru & Buku Siswa • Lembar Kerja Peserta Didik • Video Edukasi Pembelajaran & Proyektor • Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: dapat mencerna dan memahami materi dengan cepat, paham sikap gotong-royong dan kerjasama.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
• Peserta didik berjumlah 29
G. MODEL PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran : Tatap muka, Penerapan Video Edukasi Pembelajaran (<i>Video Based Learning</i>) • Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan LKPD
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran Bab Ini : • Peserta didik dapat memahami cara menjaga lingkungan dan sikap peduli (gotong-royong dan kerjasama) untuk menjaga lingkung.. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik dapat menyebutkan permasalahan – permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan dapat menyebutkan solusi atau cara untu menjaga lingkungan sekitar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Melalui diskusi dan mengamati siswa menemukan sendiri berbagai permasalahan di lingkungan sekolah dan sekitarnya serta dapat befikir secara kritis bagaimana cara untuk menjaga dan mengatasi permasalahan di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar dan paham karakter gotong royong.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru menampilkan Gambar “ Sampah berserakan di area Sekolah ” kemudian bertanya.
- Gambar apa yang kalian ketahui?
- Bagaimana perasaan kalian melihat lingkungan sekolah yang kotor?
- Apa pentingnya menjaga lingkungan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan

➤ Kegiatan Awal (15 Menit)

- Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.
- Ketua kelas memimpin do'a sebelum materi dimulai. (beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia)
- Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
- Siswa dan guru menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama
- Siswa menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam mengikuti proses pembelajaran
- Guru memberikan yel-yel dan tepuk semangat dan diikuti oleh peserta didik agar lebih semangat.

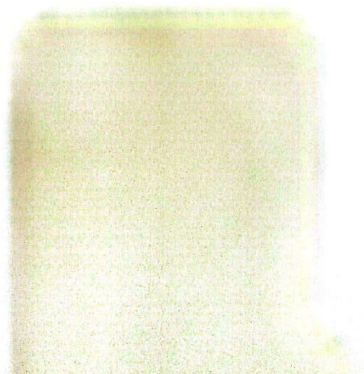
Apersepsi

- Guru meminta siswa memperhatikan dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang di sini kalau di rumah sering membantu ayah atau ibu bersih-bersih rumah?”
- Guru mengaitkan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan.

➤ Kegiatan Inti (45 Menit)

- Guru membuka buku guru yang sesuai dengan buku siswa dan menjelaskan materi aku peduli lingkungan, serta bagaimana sikap gotong-royong dan kerjasama dengan lisan.
- Guru memutar video edukasi pembelajaran yang sesuai dengan materi “Aku peduli lingkungan”.
- Siswa dibentuk ke dalam 6 kelompok Guru membagikan lembar kerja peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan apa permasalahan dan cara menjaga lingkungan dengan bergotong royong.
- Guru mengajak siswa melakukan Ice breaking .

» Kegiatan Akhir (10 Menit) ▪ Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran ▪ Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah dan melakukan refleksi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran dan bagaimana perasaan siswa dan kegiatan mana yang paling menyenangkan. ▪ Salam dan do'a penutup dipimpin oleh ketua kelas
E. REFLEKSI Peserta Didik : ▪ Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? ▪ Apakah kalian memahami materi yang disampaikan oleh guru? ▪ Apakah ada materi yang belum kalian pahami? ▪ Hal apa yang membuat kalian bersemangat hari ini? Guru : ▪ Apakah seluruh materi sudah tersampaikan? ▪ Apakah media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pemahaman materi kepada siswa? ▪ Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa? ▪ Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat? ▪ Langkah apa yang perlu di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
F. LAMPIRAN ▪ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)



• Lembar Refleksi Siswa

Nama A.Z. R. S. Kelas 7

LEMBAR REFLEKSI PEMBELAJARAN SISWA

Siswa menjawab dengan memberikan centang pada gambar yang mewakili perasaan selama proses pembelajaran berlangsung! Semangat!

Pertanyaan	Ekspresi
• Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran berlangsung?	 
• Apakah kamu sudah fokus dan mendengarkan himpunan dengan baik?	 
• Apakah kamu merasa sudah belajar dengan sungguh-sungguh?	 

Pertanyaan	Ekspresi
• Apakah kamu merasa lebih pintar dan produktif karena ini?	 
• Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama dengan teman?	 
• Apakah kamu mendengarkan dengan baik saat guru atau teman berbicara?	 
• Apakah kamu senang belajar di kelas ini?	 
Terima kasih sudah menjawab!	

G. BAHAN BACAAN PENDIDIK

- Internet
- Buku Guru
- Sumber referensi lain, seperti buku elektronik yang ada di aplikasi merdeka mengajar

H. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

- Buku siswa

I. DAFTAR PUSTAKA

S. Alanur Nurun Shofia, dkk (2023) Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 Aku Peduli Lingkungan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://youtu.be/1c5NkZ0-Jfk?si=8wxIByyhRFqgdUJ-G>

<https://youtu.be/GtUWBdC1sr4?si=fv28Jsgrf3PrpOYf>

http://youtu.be/Rkel_WxaA98c?si=x5pJMoYDjY7TR52

Lampiran 4. Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Judul artikel : Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Peserta Didik Kelas 2 Di Sekolah Dasar
 Nama Sekolah : SDN Wonorejo 274 Surabaya
 Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	Indikator	Ya	Tidak	keterangan
1	Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru saat penyampaian tujuan pembelajaran serta merespon pertanyaan pemantik	√		Peserta didik sangat antusias penyampaian tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru. tetapi adapun peserta didik yang masih asik dengan dirinya sendiri.
2	Peserta didik menyimak dan mendengarkan sedikit penjelasan materi aku peduli lingkungan di lanjutkan menonton penerapan video edukasi pembelajaran pancasila di kelas. Setelah itu peserta didik menjawab quiz untuk penguatan literasi Karakter gotong royong dari guru	√		Peserta didik sangat bersemangat untuk menyimak dan mendengarkan video edukasi yang di tampilkan. Setelah selesai peserta didik aktif menjawab satu persatu quiz dari guru meskipun ada yang masih kurang percaya diri.
3	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya, menerima LKPD dan berdiskusi dan mengerjakan LKPD dengan teman satu kelompok sesuai arahan guru.	√		Peserta didik mulai berdiskusi bersama teman satu kelompok dan menjawab pertanyaan yang ada di LKPD secara bersama-sama
4	Peserta didik menuliskan hasil diskusi di LKPD setelah itu dikumpulkan kepada guru.	√		Peserta didik sangat bersemangat

			menuliskan hasil diskusi bersama teman sekelompok meskipun ada peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam menulis. Kemudian peserta Didik mengumpulkan hasil LKPD kepada guru.
5	Peserta didik menyampaikan apa saja yang sudah di pahami dan yang belum di pahami. Setelah itu menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama.	√	Peserta didik menyebutkan apa saja yang sudah di pahami dari penerapan video edukasi pembelajaran pancasila untuk menambah literasi karakter Gotong rotong di sekolah.

Lampiran 5. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Judul artikel : Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam Penanaman Karakter Gotong Royong Peserta Didik Kelas 2 Di Sekolah Dasar

Nama : W

Nama Sekolah : SDN Wonorejo 274 Surabaya

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	Indikator	Ya	Tidak	keterangan
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi aku peduli lingkungan. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pemantik agar siswa be
2	Guru membuka buku guru yang sesuai dengan buku siswa dan menjelaskan materi yang akan di bahas	√		Guru sedikit menjelaskan materi aku peduli lingkungan dan mengajarkan peserta didik bagaimana cara menjaga lingkungan.
3	Guru memulai penerapan video edukasi pembelajaran yang sesuai dengan materi. Setelahnya memberikan pertanyaan atau quiz.	√		Guru menayangkan Video Edukasi contoh cara menjaga lingkungan dan faktor" yang merusak dan menjaga lingkungan terutama di sekolah. Setelah itu guru memberikan quiz.
4	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok serta membagikan LKPD	√		Guru menerapkan gotong royong untuk saling berdiskusi dalam menjawab LKPD.

5	Guru menyimpulkan dan mengulang kembali apa saja yang telah di peroleh peserta didik setelah proses pembelajaran	√	Guru mengajak peserta didik untuk mengulang kembali apa saja yang sudah di pahami dan yang belum di pahami.
6	Guru memberikan refleksi kepada peserta didik bagaimana perasaannya setelah pembelajaran dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a penutup bersama-sama	√	Guru membagikan peserta didik refleksi untuk mengeskpresikan bagaimana perasaannya setelah mengikuti pembelajaran.

Lampiran 6. Lembar Wawancara Peserta Didik

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Narasumber : *Nasya*
 Lokasi : *SDN Womorejo 274 Surabaya*

Pertanyaan seputar siswa terkait ketertarikan video

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka menonton video atau film mengapa?	<i>ya</i>
2	Apakah setelah mengikuti penerapan video edukasi pembelajaran pancasila kamu paham dengan apa itu karakter gotong royong?	<i>ya mengerti</i>
3	Bagaimana pendapat kamu tentang penerapan video edukasi pembelajaran di kelas?	<i>Seru</i>
4	Apakah kamu suka dengan pembelajaran menggunakan video edukasi atau video pembelajaran?	<i>iya aku suka</i>
5	Bagaimana pendapatmu jika pembelajaran media ajar di terapkan setiap pembelajaran?	<i>Bisa bisa gabosen</i>

Yang Mengetahui

Narasumber
 siswa Kelas 2

Nasya

Observer

[Signature]
Anggrani Kusuma W

*Catatan : dalam wawancara secara tidak langsung atau spontan
 peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan
 video itu lebih mudah di pahami dan mudah di ingat
 serta mendapatkan ilmu pengetahuan baru.*

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Narasumber : *Khaiyla*
 Lokasi : *SDN Wonorejo 274 Surabaya*

Pertanyaan seputar siswa terkait ketertarikan video

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka menonton video atau film mengapa?	<i>Iya, Suka youtube</i>
2	Apakah setelah mengikuti penerapan video edukasi pembelajaran pancasila kamu paham dengan apa itu karakter gotong royong?	<i>Iya</i>
3	Bagaimana pendapat kamu tentang penerapan video edukasi pembelajaran di kelas?	<i>baik</i>
4	Apakah kamu suka dengan pembelajaran menggunakan video edukasi atau video pembelajaran?	<i>Suka</i>
5	Bagaimana pendapatmu jika pembelajaran media ajar di terapkan setiap pembelajaran?	<i>sepat</i>

Yang Mengetahui

Narasumber
 siswa Kelas 2

Khaiyla

Observer

Anggun Kusuma Wardani

Catatan : adapun wawancara secara tidak langsung atau spontan peserta didik menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan video pembelajaran ini dapat meningkatkan literasi siswa atau ~~para~~ menambah pengetahuan siswa tentang perilaku gotong royong di sekolah dan di lingkungan rumah.

Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : 15 Mei 2025
 Narasumber : W
 Lokasi : SDN WONOREJO 234 Surabaya

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa penting nilai gotong royong diajarkan kepada siswa di sekolah?	Sangat penting bagi siswa untuk belajar apa itu gotong royong
2	Bagaimana peran sekolah dalam menanamkan nilai gotong royong kepada siswa?	Melaksanakan kerja bakti di sekolah sehingga sekolah media pemberan
3	Media Pembelajaran apa saja yang pernah digunakan saat guru mengajar?	video Edukasi kekelok
4	Apakah siswa Memperhatikan saat guru menjelaskan tentang materi lain saat mengkur	Iya, karena pembelajarannya

Yang Mengetahui,

Narasumber
 Wali Kelas 2


 W.

Observer


 W.

Lampiran 8. Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENERAPAN VIDEO EDUKASI PEMBELAJARAN PANCASILA DALAM PENANAMAN KARAKTER GOTONG ROYONG DI SEKOLAH DASAR

Nama : *Nayla*
 Hari/Tanggal : *15 Mei 2025*
 Instansi : *SDN WONOREJO 274 Surabaya*

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Dengan penerapan pembelajara video edukasi dalam pembelajaran Pancasila ini apakah dapat membuat saya termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran.	✓	
2	Dengan penerapan pembelajara video edukasi pembelajaran Pancasila ini dapat membantu saya dalam menambah pengetahuan/literasi karakter gotong royong.	✓	
3	Dengan penerapan pembelajara video edukasi pembelajaran Pancasila ini saya lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.	✓	
4	Dengan penerapan pembelajara video edukasi dalam pembelajaran Pancasila ini membantu saya untuk belajar bagaimana menanamkan karakter gotong royong di lingkungan sekolah.	✓	
5	Pembelajaran Dengan penerapan pembelajara video edukasi pembelajaran Pancasila dalam penanaman karakter gotong royong menurut saya menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.	✓	
Catatan : <i>Saya senang belajar menggunakan video pembelajaran di kelas</i>			

Surabaya, *15*...*MEI*...*2025*

Peserta Didik,

(*Nayla*.....)

Lampiran 9. Angket Respon Guru

ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENERAPAN VIDEO EDUKASI PEMBELAJARAN PANCASILA DALAM PENANAMAN KARAKTER GOTONG ROYONG DI SEKOLAH DASAR

Nama : W
 Hari/Tanggal : 15 Mei 2025
 Instansi : SDN Wonorejo 244 Surabaya

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (4) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Dengan penerapan pembelajara video edukasi dalam pembelajaran Pancasila ini dapat membuat guru mudah dalam proses mengajar pembelajaran.	✓	
2	Dengan penerapan pembelajara video edukasi pembelajaran Pancasila ini dapat membantu guru mempermudah dalam menambah literasi peserta didik tentang karakter gotong royong .	✓	
3	Dengan penerapan pembelajara video edukasi pembelajaran Pancasila ini guru merasa peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.	✓	
4	Dengan penerapan pembelajara video edukasi dalam pembelajaran Pancasila ini membantu guru untuk lebih mudah mengenalkan karakter gotong royong di lingkungan sekolah.	✓	
5	Pembelajaran Dengan penerapan video edukasi pembelajaran Pancasila dalam penanaman karakter gotong royong menurut guru menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan harus lebih memanfaatkan IT.	✓	
Catatan : Memakai Video Edukasi lebih mudah di pahami peserta didik di bandingkan dengan pembelajaran biasa.			

Surabaya, 15 Mei 2025

Guru wali kelas,

 W
 (.....)

Lampiran 10. Hasil Plagiasi

Artikel Anggraeni Kusuma wardani			
ORIGINALITY REPORT			
20%	18%	14%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	journals.ums.ac.id Internet Source	3%	
2	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%	
4	j-innovative.org Internet Source	2%	
5	jurnal.upnyk.ac.id Internet Source	2%	
6	123dok.com Internet Source	1%	
7	es.scribd.com Internet Source	1%	
8	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%	
9	Pili Angga Putra, Man Hakim, Yanti Paulina, Elyusra Elyusra. "IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 7 BENGKULU SELATAN", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	1%	
10	Diana Hanafiah, Badruli Martati, Lilik Binti Mirnawati. "Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023 Publication	1%	
11	repository.upi.edu Internet Source	1%	
12	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%	
13	www.jurnal.bimaberilmu.com Internet Source	1%	
14	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1%	
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%	
16	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%	
17	daftarsekolah.net Internet Source	<1%	

Lampiran 11. Pernyataan Surat Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**



<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Anggraeni Kusuma Wardani
N I M : 20211115088
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru
Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dsn. Pandean rt/rw 09/02 Desa. Jatigono kec.Kunir Kab. Lumajang Jawa
Timur
Judul : Analisis Penerapan Video Edukasi Pembelajaran Pancasila Dalam
Penanaman Karakter Peserta Didik Kelas 2 Di Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 27 April 2026

Mahasiswa

Anggraeni Kusuma Wardani



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12. Endorsment Letter



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

358/PB-UMS/EL/IV/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : An Analysis of the Use of Educational Videos in Pancasila Learning
to Foster the Value of Gotong Royong among Grade 2 Students in
Elementary School

Name : Anggraeni Kusuma Wardani

Student ID Number : 20211115088

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education,
Communication, and Science, Muhammadiyah University of
Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 4 May 2026
Chairperson,


Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 13. Letter Of Acceptance



Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia
PAPANDA PUBLISHER

e-ISSN 2830-781X

Date: February 11th, 2025

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,

Anggraeni Kusuma Wardani, Deni Adi Putra, Badruli MartTati
Universitas Muhammadiyah, Kota Surabaya, Indonesia

Thank you very much for your submission to our journal. We Are Pleased to inform you that your paper entitled:

" ANALISIS PENERAPAN VIDEO EDUKASI PEMBELAJARAN PANCASILA DALAM PENANAMAN KARAKTER GOTONG ROYONG PESERTA DIDIK KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR "

has been reviewed and accepted for publication in **Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia**. The article will be available online at <https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi>

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests.

Best wishes,

Dr. Abdur Rasyid., M.Pd
Editor-in-Chief
Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia

Website Journal : <https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi>
Editorial Address : Jl. KH. Abdul Halim No. 103 Majalengka 45418 West Java Indonesia
Email : jipipapanda@gmail.com
Contact Number : 085224669735

Lampiran 14. Bukti Kendali Bimbingan

Menampilkan 1-10 dari 10 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2026-02-03	Pendahuluan dan metode	Penambahan terkait metode pengambilan data menggunakan apasaja	Deni Adi Putra	
2	2026-02-04	Mengubah judul dan metode penelitian dari Kuantitatif menjadi kualitatif	Revisi pendahuluan dan metode yang di gunakan	Badruli Martati	
3	2026-02-04	Meminta tanda tangan ujian sempro	Tanda tangan ujian sempro	Badruli Martati	
4	2026-02-04	Meminta tanda tangan ujian sempro	tanda tangan ujian sempro	Deni Adi Putra	
5	2026-02-04	Revisi metode kualitatif	Dan penambahan referensi	Deni Adi Putra	
6	2026-02-05	Bimbingan metode penelitian dan hasil pembahasan	Revisi terkait penulisan nama daftar Pustaka	Deni Adi Putra	
7	2026-02-09	Bimbingan revisi hasil sempro	Hasil revisi di perbaiki	Deni Adi Putra	
8	2026-02-10	Bimbingan akhir sebelum semhas	Hasil revisi telah di perbaiki	Badruli Martati	
9	2026-02-10	Tanda tangan ujian semhas	Tertandatangani	Badruli Martati	
10	2026-02-10	Tanda tangan ujian semhas	Tertandatangani	Deni Adi Putra	

Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan

1. Beberapa dukomen yang di ambil dari kegiatan pembelajaran, pengambilan data Observasi, Wawancara, Angket Dengan Guru Dan Peserta Didik.



Lampiran 16. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Anggraeni Kusuma Wardani lahir di Kabupaten Lumajang, pada tanggal 15 April 2002. Anak pertama dari pasangan Yusuf Ahmad Dianto dan Elvi Wahyuningsih, penulis mempunyai Adik dari Ibu Elvi Wahyuningsih dan Ayah Medi Sukamto yaitu Adik Titis Risqullah serta Adik Muhammad Gibran Al-Ghifari. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Nurul Islam Jatigono pada tahun 2014. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Rahmah Tukum Kec.Tekung Kab.Lumajang dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah di MA Wahid Hasyim Sukosari-Kunir dan tamat pada tahun 2020. Pada Tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Surabaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) peneliti menyelesaikan kuliah strata 1 (S1) pada tahun 2026.